

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM MATERI KEPERIBADIAN NABI
MUHAMMAD SAW KELAS IV PADA MASA COVID-19 DI
MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

Roinah Nuryati
NIM. 1601170037

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roinah Nuryati
Nim : 1601170037
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., Kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hasil karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 17 September 2020



Roinah Nuryati
Roinah Nuryati
NIM.160 1170037

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., Kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Nama : Roinah Nuryati

Nim : 1601170037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

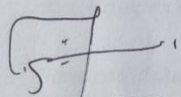
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenjang : Strata 1 (S 1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 17 September 2020

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 2 003

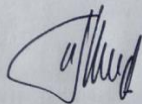
Pembimbing II,



Muhammad Syabrina, M.Pd.I
NIP. 19890731 201609 0 422

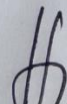
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
An. Roinah Nuryati

Palangka Raya, 17 September 2020

Kepada

Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Roinah Nuryati**

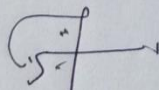
NIM : **160 117 0037**

Judul Skripsi : **Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., Kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 2 003

Pembimbing II,



Muhammad Syabrina, M.Pd. I
NIP. 19890731 201609 0 422

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw Kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Nama : Roinah Nuryati

Nim : 1601170037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

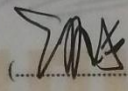
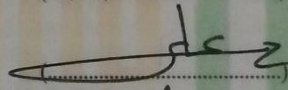
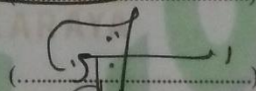
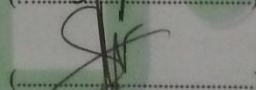
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

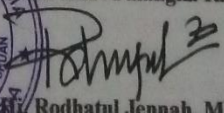
Hari : Senin
Tanggal : 19 Oktober 2020 M / 02 Rabiul Awal 1442 H

TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Ketua/Penguji) 
2. Ali Iskandar, M.Pd
(Penguji Utama) 
3. Asmawati, M.Pd
(Penguji) 
4. Muhammad Syabrina, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji) 



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya


Rodhatul Jennah, M.Pd.
19671003199303 2 001

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MATERI KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW KELAS IV PADA
MASA COVID-19 DI MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), dalam rangka untuk pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di dalam kelas digantikan dengan pembelajaran secara online. Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka antara guru dan siswa dilakukan dengan pembelajaran online/jarak jauh.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pembelajaran SKI materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19?; 2) Apa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran SKI materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19?; dan 3) Apa upaya yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran SKI materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19? Sedangkan untuk tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pembelajaran, kendala dan upaya yang dilakukan guru pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan subyek penelitian 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan 5 siswa kelas IV MIS Miftahul Huda 1 sebagai informan. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran mata pelajaran SKI materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tetap dilaksanakan secara *online* melalui *whatsapp* dalam menyampaikan materi pelajaran 2) Kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran adalah penyampaian materi tidak leluasa, kurangnya interaksi dengan siswa, keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang dalam berlangsungnya pembelajaran *online* dan ketidaktepatan dalam mengumpul tugas-tugas yang telah diberikan. 3) Upaya yang guru lakukan agar interaksi tetap berjalan adalah dengan melakukan tanya jawab dengan siswa, untuk siswa yang tidak memiliki *whatsaap* guru mengirim SMS (Surat Masa Singkat) dalam penyampaian materi pelajaran dan guru tidak memberi batasan waktu pada siswa yang terlambat dalam mengumpul tugas.

Kata kunci: *Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Covid-19*

**LEARNING OF ISLAMIC CULTURAL HISTORY SUBJECT PROPHET
MUHAMMAD SAW PERSONALITY MATERIAL FOURTH GRADE
DURING COVID-19 IN MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

The research background is based on the circular letter No. 15 of 2020 on guidelines for the implementation of learning from home in the event of emergency spread of Corona Virus Disease (Covid-19), in order to fulfill the right of students in obtaining educational services that are usually done face-to-face in the classroom replaced by online learning. In Islamic Cultural history learning at *MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya* which is usually implemented face-to-face between teachers and students is do with online learning.

The research problems in this research are 1) How is learning of Islamic Cultural History the Prophet Muhammad Saw personality material fourth grade during covid-19?; 2) What are the obstacles faced by the teacher in learning of Islamic Cultural History the Prophet Muhammad Saw personality material fourth grade during Covid-19?; and 3) What efforts should teacher make in learning of Islamic Cultural History the Prophet Muhammad Saw personality material fourth grade during Covid-19? The research objectives are to know the learning, constraints and efforts do by teachers on the learning of Islamic Cultural History the Prophet Muhammad Saw personality material fourth grade during covid-19 in *MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya*.

This research used descriptive qualitative method, with the correspondent was a teacher of Islamic Cultural History and fourth graders of *MIS Miftahul Huda 1* as informants. The data collection technique used observation, interview and documentation. Data validation techniques used triangulation and analyzed through data reduction, data display, and verification/drawing conclusion.

The results showed that 1) Learning of Islamic Cultural History the Prophet Muhammad Saw personality material fourth grade at *MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya* was still implemented online with WhatsApp to conveyed the learning material 2) The obstacles faced by teacher during learning are the delivery of inflexible materials, lack of interaction with students, limitations of facilities and infrastructure that support online learning and inaccuracies in collecting tasks that have been given. 3) The effort done by teacher to make interaction still running like teachers always responded to every student who asked, the teacher sends SMS (Short Period Letter) in conveyed the learning materials to students who did not have WhatsApp and the teacher didn't give time limit for students who late when collecting the task.

Keywords: Learning, Islamic Cultural History, Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw Kelas IV Pada Masa Covid-19 Di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Pada penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga lancar;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah ibu Sri Hidayati, MA. yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

5. Ibu Jasiah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya.
6. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Ibu Asmawati, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Muhammad Syabrina M.Pd.I yang telah berkenan meluangkan waktu di sela kesibukan untuk membimbing, mencurahkan pikiran beliau dengan penuh kesabaran, ketelitian dan keikhlasan untuk memberikan koreksi demi perbaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Keluarga besar MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yaitu Ibu Hj. Siti Ramnah, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah, Ibu Upik Nurhayati sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam dan adik-adik ku siswa/i kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sampai terselesaikannya penelitian

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kiranya para pembaca agar bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kemudahan disetiap urusan kita *amiin ya rabbal a'lamin*.

Palangka Raya, 08 September 2020

Penulis

Roinah Nuryati
NIM.1601170037

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
(ال عمران/ ١٣٩:٣)

Artinya:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman” (Qur'an Surah Ali 'Imran/ 3:139)

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013:67)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang tua yaitu Bapak Sunardi dan Ibu Marmiati yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi yang selalu senantiasa memanjatkan do'a terbaiknya untuk saya, tak bosan memberikan nasihat, selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu sabar menantikan keberhasilan saya.
- ✚ Mas Toni dan Istri, Adik-adikku (Richi Triminardi dan Rachmat Alfianur) yang juga memberikan dukungan dan semangat tanpa batas kepada saya, serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada saya.
- ✚ Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Prodi PGMI IAIN Palangka Raya angkatan 2016, terimakasih atas solidaritas yang luar biasa sehingga membuat perjalanan selama kuliah menjadi lebih berarti.
- ✚ Terima kasih sedalam-dalamnya saya ucapkan kepada semua yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir yang penuh dengan makna ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	5
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Pembelajaran.....	15
b. Pembelajaran Jarak Jauh	16
c. Strategi Pembelajaran.....	17
2. Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
b. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	20
3. <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19)	21
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	25
1. Kerangka Berpikir	25

2. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengabsahan Data	33
G. Teknik Analisis	34
BAB IV PEMAPARAN DATA	36
A. Temuan Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

1.1 Mapping Orisinalitas.....	8
4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	36



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	26
3.1 Komponen-komponen Analisis Data.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) dititik beratkan pada pembentukan kepribadian dan mental siswa. Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi bagian dari pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dikukuhkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 Ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun ini adalah salah satu amanat undang-undang yang harus dilaksanakan oleh pemerintah. Sejalan dengan Pasal 31 Ayat (1) Amandemen UUD 1945 menyatakan bahwa “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”, dan Ayat (2) menyatakan “Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Al-Qur’an dalam surah az-Dzariyaat/51:56, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الدّ ريت/٥٦:٥١)

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2013:523)

Proses pendidikan tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa baik secara langsung seperti di dalam ruang kelas maupun secara tidak langsung, yang dimana guru adalah sebagai pembimbing proses pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran terjadi secara berproses melalui tahapan-tahapan tertentu, yang mana guru memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran umumnya dilaksanakan dengan tatap muka atau interaksi secara langsung antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa di dalam kelas, namun sejak munculnya pandemi Covid-19 pembelajaran di sekolah menjadi terganggu dan tidak bisa terlaksana secara normal seperti biasanya. Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi saluran pernapasan, virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 desember 2019, virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020:6).

Akibat wabah Covid-19 seluruh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (Universitas) baik yang di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pembelajaran tatap muka ditiadakan.

Demi tetap menjaga dunia pendidikan agar tetap berjalan dengan baik dan mendukung Pemerintah dalam melaksanakan kebijakan terkait *Psycal distancing* (jaga jarak) ditengah pandemi Covid-19 sesuai intruksi Presiden untuk tetap di rumah, belajar di rumah, bekerja di rumah, ibadah di rumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menindak lanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19, pada poin menyatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; 2) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid19; 3) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; dan 4) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Pane, 2020:31)

Jenjang Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan masih bersifat konkret (nyata) dalam memahami sesuatu. Akibat adanya peraturan untuk belajar di rumah membuat siswa perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar serta akan kesulitan dalam memahami pelajaran karena terkadang ada materi pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa (Agus, dkk. 2020:5). terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit karena siswa harus menghafal peristiwa sejarah yang terjadi yang dimana guru sangat berperan dalam menceritakan maupun menjelaskan tentang peristiwa tentang sejarah tersebut (Mardhiyah, 2017:5).

Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI berisi tentang sejarah-sejarah Nabi Muhammad Saw yang mulai dari dakwah Nabi Muhammad Saw., kepribadian Nabi Muhammad Saw., hijrahnya Nabi Muhammad Saw., serta Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. (Kementrian Agama, 2014) merupakan suatu materi pelajaran yang dianggap sulit untuk bisa dipahami jika disampaikan dalam bentuk pesan dengan media WhatsApp, karena materi pelajaran ini identik dengan menghafal dan mengingat alur cerita tentang sejarah tersebut.

Kenyataan di lapangan peneliti menemukan bahwa MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya juga terkena dampak dari Covid-19 ini dan proses pembelajaran di dalam kelas diganti menjadi pembelajaran online. Guru memberikan materi dan tugas-tugas secara online termasuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melalui media *whatsapp* (Wawancara ibu UN, 05 Mei 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penting dilakukan penelitian guna mendapatkan informasi data tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas menjadi pembelajaran online/jarak jauh akibat adanya pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui kendala serta upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran tersebut, dengan mengangkat judul “**Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi**

**Muhammad Saw Kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda
1 Palangka Raya”.**

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

1. Agus Purwanto, dkk., 2020, Universitas Pelita Harapan,. Indonesia dengan judul *“Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”*

Penelitian ini menyorot pada kendala dan proses belajar mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemic COVID-19, hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi anatar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

2. Firman dan Sari Rahayu Rahman, 2020, Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, dengan judul *“Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”*

Penelitian ini menyorot pada gambaran pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di lingkungan kampus, hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran *online*, pembelajaran *online* memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.

3. Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, 2020, Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta Fakultas Teknologi Informasi dengan judul “*Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*”.

Penelitian ini menyorot pada proses belajar mengajar dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh Covid-19 dimana belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka di ruang kelas harus dilakukan melalui pembelajaran jauh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan baik karena adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pada saat ini diantaranya *e-learning*, *google class*, *whatsapp*, *zoom* serta media informasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya meskipun ditengah pandemi Covid-19.

4. Yulita Pujilestari, 2020, Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Pamulang dengan judul “*Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid19*”.

Penelitian ini menyorot pada sebuah dampak positif pembelajaran online yang terjadi dalam sistem pendidikan pada masa pandemi Covid-19, hasil penelitiannya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terutama internet membuka peluang bagi pengembangan layanan informasi yang lebih baik di lembaga pendidikan, karena pandemi covid-19 setelah mewabahnya di Indonesia pada pertengahan maret 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait dunia pendidikan yaitu dengan meniadakan sementara pembelajaran secara langsung atau tatap muka dan diganti dengan pembelajaran online, baik pada tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi yang diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-University)*.

Tabel. 1.1 Mapping Orisinalitas

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Agus Purwanto, dkk. dengan judul <i>Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar</i> , Jurnal of Education, Psychology and Counseling, (Online) diakses 2020. Mahasiswa Universitas Pelita Harapan, Indonesia, 2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah. 3. Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi kendala proses pembelajaran pada masa Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitian menggunakan metode studi kasus kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. 2. Tempat penelitian. 3. Penelitian berbentuk jurnal sedangkan penelitian yang peneliti teliti berbentuk skripsi. 	
2.	Firman dan Sari Rahayu Rahman dengan judul <i>Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19</i> , Jurnal Indonesian Journal of Education Science (IJES), Online diakses maret 2020. Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat, FKIP, Program Studi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penelitian tentang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian. 2. Penelitian berbentuk jurnal sedangkan penelitian yang peneliti teliti berbentuk skripsi. 3. Penelitian dilaksanakan pada jenjang perguruan tinggi sedangkan peneliti pada jenjang 	

	Biologi, 2020.		Madrasah Ibtidaiyah	
3.	Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani dengan judul <i>Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19</i> , Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR), Online diakses mei 2020. Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta Fakultas Teknilogi Informasi, 2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian pembelajaran pada masa pandemi covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian 2. Penelitian berbentuk jurnal sedangkan penelitian yang peneliti teliti berbentuk skripsi. 3. Penelitian dilaksanakan pada jenjang perguruan tinggi sedangkan peneliti pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. 	Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19.
4.	Yulita Pujilestari dengan <i>Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19</i> , Jurnal 'Adalah Buletin Hukum dan Keadilan, Online diakses 2020. Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang, 2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penelitian tentang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian. 2. Penelitian berbentuk jurnal sedangkan penelitian yang peneliti teliti berbentuk skripsi. 3. Penelitian dalam semua jenjang pendidikan sedangkan peneliti hanya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. 	

Persamaan dan perbedaan penelitian diatas, maka penelitian tersebut hanya dijadikan sebagai pedoman penelitian untuk mengembangkan topik utama pembahasan, sehingga tidak dapat dikatakan sebagai duplikasi dan plagiasi.

C. Fokus Penelitian

Penelitian dilakukan agar lebih fokus, maka peneliti memandang permasalahan yang dianggap perlu. Oleh sebab itu, penulis memfokuskan diri hanya berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya. Dengan menggali informasi yang ada dalam proses pembelajaran secara jarak jauh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepriadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya?
3. Apa upaya yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi

Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.
3. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan guru dalam Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis sebagai sumbangan dan masukan bagi dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan informasi terkait proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19.

2. Secara praktis

a. Bagi MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat memberikan referensi dan bahan masukan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran.

b. Bagi Guru MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

1) Dapat memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang kemungkinan terjadi.

2) Dapat lebih memahami kondisi peserta didik.

c. Bagi Peserta didik MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Sebagai penunjang pembelajaran yang diharapkan peserta didik dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman dalam belajar.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman karena ada perbedaan penafsiran, maka disampaikan definisi operasional sebagai batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang bagaimana pembelajaran, kendala dan solusi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada masa Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah dengan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusun urutan persoalan ataupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam bab-bab yang disusun secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang membahas tentang hal-hal yang menjadi alasan peneliti meneliti hal tersebut. Hasil penelitian yang relevan/sebelumnya adalah sebagai pembeda antara penelitian peneliti dengan penelitian orang lain. Fokus penelitian berisi hal yang akan diteliti peneliti agar permasalahan tidak melebar luas maka harus difokuskan. Rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Tujuan penelitian berisi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian berisikan manfaat-manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis. Definisi operasional berisikan penjelasan-penjelasan singkat terkait suatu teori, dan sistematika penulisan berisi tentang bab-bab yang disusun secara sistematis.

BAB II TELAAH TEORI

Bab ini berisikan hal yang mengenai deskripsi teoritik yang berkenaan dengan judul penelitian. Kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian berisikan konsep-konsep dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan alasan menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian serta alasan peneliti menggunakan metode. Tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMAPARAN DATA

Bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian, temuan penelitian yang didapatkan pada saat dilapangan, dan Pembahasan Hasil Penelitian mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW pada masa Covid-19, kendala dan upaya yang guru lakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan dengan teori-teori para ahli.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat secara singkat tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang menjadi penutup dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (dengan menggunakan berbagai media pembelajaran). Dengan didasari perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan merupakan suatu sistem, yang komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Rusman, 2017:84). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode, strategi dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane, 2017:334).

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan bahan, metode, strategi, bahan ajar dan berbagai pola pembelajaran.

Pembelajaran memerlukan suatu perencanaan. Perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikikiran maupun persiapan untuk melaksanakan tugas dalam aktivitas pembelajaran (mengajar) dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian dalam rangka untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Farida, 2019:6).

Guru adalah perancang pembelajaran dan sekaligus sebagai pengelola kegiatan mengajar. Agar dapat melakukan tugasnya dengan baik guru perlu mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

b. Pembelajaran Jarak Jauh

Pelaksanaan dalam pembelajaran jarak jauh sangat diperlukannya teknologi informasi dan komunikasi untuk dapat terlaksananya berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya pendidikan seperti alat bantu pembelajaran, sebagai gudang ilmu, fasilitas pendidikan, dan banyak lagi fungsi-fungsi dari teknologi informasi dan komunikasi lainnya (Siti, dkk. 2017:199). Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) adalah *e-learning* yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan merupakan suatu konsep atau sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar

mengajar seperti menggunakan media internet, aplikasi elektronik atau media jaringan komputer lain (Ghafiqi FA. 2015:129). *E-learning* merupakan sarana penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara online (Rusman, 2011:346). Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran apapun karena siswa dapat belajar tentang materi pelajaran setiap saat dan di mana saja mengingat materi pelajaran sudah tersedia di internet.

c. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran juga memerlukan sebuah strategi. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar guna menyampaikan materi pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2017:205). Solihatin (2013:3) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan

guru untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran efektif dan efisien (Darmayah, 2010:17). Hal ini dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran menggunakan alat peraga, dan berbagai media pembelajaran yang lainnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan bentuk prosedur pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu usaha belajar siswa dengan menggunakan alat peraga, dan berbagai media pembelajaran yang lainnya yang didesain untuk mencapai tujuan.

1) Strategi Pembelajaran Partisipatif

Menurut Sudjana dalam Sulaeman (2019:94) bahwa pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, merupakan pendekatan baru dalam proses pendidikan dan memiliki sifat keluwesan dan terbuka untuk berupaya dalam mengembangkan prinsip, metode maupun teknik yang tepat untuk digunakan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran partisipatif lebih memperlihatkan segi kemanusiaan peserta didik dengan menghargai potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta menekankan upaya fasilitas oleh pendidik terhadap kegiatan peserta didik dalam pemanfaatan lingkungan potensi dan menampilkan kemampuan untuk

melakukan kegiatan berfikir dan berbuat secara bersama dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran partisipatif merupakan sebuah upaya pendidik dalam mengajar yang memiliki sifat keluwesan dan keterbukaan pada proses kegiatan belajar.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etimologi diungkapkan dalam bahasa Arab ialah *tarikh*, sirah atau ilmu *tarikh* yang berarti ketentuan masa atau waktu. Sedangkan ilmu *tarikh* yaitu ilmu yang membahas tentang peristiwa dan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa. Dalam bahasa Inggris sejarah disebut dengan kata *history* adalah uraian secara tersusun tentang kejadian-kejadian di masa lampau. Sedangkan secara terminologi sejarah mempunyai arti suatu keadaan suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau dan benar-benar terjadi pada individu maupun masyarakat (Syukur, 2012:1).

E.B. Tylor dalam Thomas Kristiatmo (2010:357) berpendapat bahwa kebudayaan adalah sebuah keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan kapabilitas lain serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Mardhiyah, 2017:46).

Islam secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari kata *salima* dibentuk menjadi *aslama* yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat (Syukur, 2010:29). Rois Mahfud (2011:3) dalam bukunya berpendapat bahwa islam juga berasal dari kata *assalmu*, *assalamu*, *assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lampau terkait kebiasaan-kebiasaan umat islam.

b. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam biasanya berisi tentang kisah dan peristiwa masa lalu yang bisa dijadikan teladan untuk masa sekarang dan seterusnya. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu penjabaran dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahan ajar yang digunakan membahas tentang peristiwa atau catatan sejarah yang berupa perkembangan hasil pemikiran dan perasaan manusia yang terjadi pada masa Islam atau dipengaruhi oleh Islam (Riffriyanti Eni, 2019:3). Seperti asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam Sejarah dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam,

sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw masa khulafaurrasyidin, Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing. Biasanya mata pelajaran ini diberikan kepada siswa mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 (Nurmiati. 2017:23).

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi siswa dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan membentuk sikap, watak, dan kepribadian peseta didik (Rofik, 2015:20).

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV (Kementrian Agama, 2014) di MI meliputi:

1. Dakwah Nabi Muhammad Saw;
2. Kepribadian Nabi Muhammad Saw;
3. Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad ke Habasyah;
4. Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif;
5. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.;
6. Masyarakat Yatsrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.
7. Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib.

Sub materi yang akan peneliti teliti adalah pembelajaran Kepribadian Nabi Muhammad Saw. pada masa Covid-19.

3. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (novel coronavirus) yang pada awal

tahun 2020 NCP mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan pada beberapa negara di luar RRC. WHO resmi menetapkan penyakit novel corona virus pada manusia pada tanggal 12 Februari 2020 dengan sebutan *Coronavirus Disease (Covid-19)*, disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk kedalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya (Safrizal, dkk. 2020:2).

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif yang berkapsul dan tidak bersegmen. *Corona virus* tergolong ordo *nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*, dibagi dua subkeluarga dan dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu *alpha coronavirus*, *betacoronavirus*, *deltacoronavirus*, dan *gamma coronavirus* (E. Burhan, dkk. 2020:3).

Sejak menyebar luasnya pandemi Covid-19 di Indonesia banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya, salah satunya dengan meniadakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Dalam rangka untuk memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19; dan
2. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Edaran ini yaitu tentang Tujuan, Prinsip, Metode dan Media Pelaksanaan Belajar dari Rumah (SE. No. 15 tahun 2020).

Menanggapi tentang *Status Tanggap Darurat Bencana Pandemi Covid-19* di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 Nomor 9188.44/8/2020, dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan dengan ini Gubernur Kalimantan Tengah memerintahkan kepada seluruh Bupati dan Walikota di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengalihan proses belajar mengajar ke rumah pada semua jenjang pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah yang semula berakhir pada pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah yang semula berakhir pada Selasa, 31 Maret 2020, diperpanjang hingga 14 hari ke depan (Selasa, 14 April 2020).
2. Ujian Nasional (UN)
 - a. UN Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah dibatalkan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan dalam UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyertaan bagi lulusan program Paket A, Program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian
3. Ujian Sekolah (US)

- a. US Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah dibatalkan;
 - b. Dengan dibatalkannya US Tahun 2020, maka penelitian dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya.
4. Penentuan kelulusan Tahun 2020 di satuan pendidikan sebagai berikut:
- a. Penentuan kelulusan ditetapkan oleh sekolah berdasarkan hasil rapat dewan guru;
 - b. Kelulusan Sekolah Dasar (SD)/Sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - c. Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai, rapor, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - d. Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
5. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelumnya;
 - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya.
6. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota diminta menyiapkan mekanisme PPDB sesuai kewenangannya dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orang tua secara fisik di sekolah;
 - b. PPDB pada jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan;
 - 1) Akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau

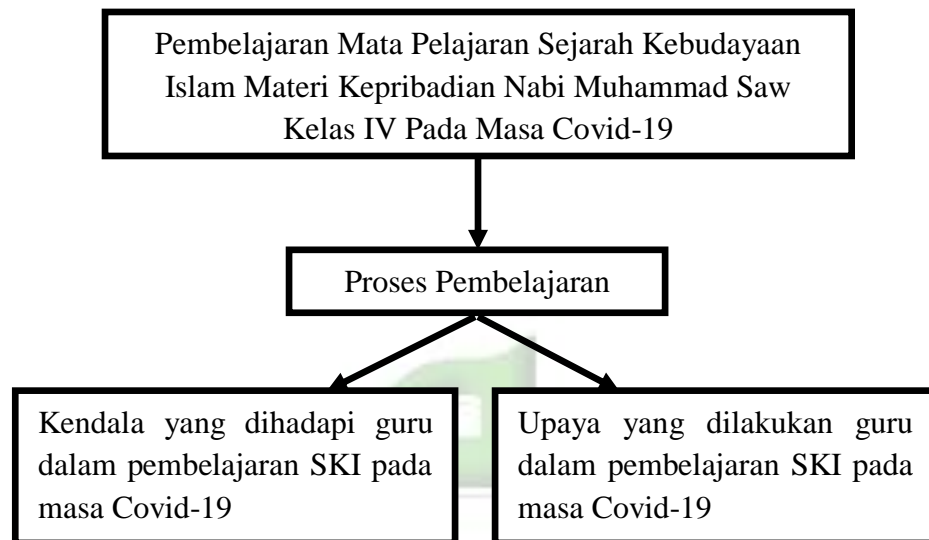
- 2) Prestasi akademik dan non-akademik diluar rapor sekolah.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha Sekolah pada semua jenjang pendidikan melaksanakan tugas di rumah dan tetap berada di wilayah kerjanya masing-masing.
8. Guru wajib memberikan tugas akademik kepada siswa dari rumah dan dikumpulkan secara manual dan/ atau melalui media online yang memungkinkan; Guru dan Siswa tetap berada di wilayah kerjanya masing-masing;
9. Pihak Sekolah melakukan penyemprotan disinfektan pada seluruh ruangan dan halaman di sekolah baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain.

Dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 terkait penyelenggaraan Belajar dari Rumah, MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya meniadakan pembelajaran langsung/tatap muka dalam kelas dan proses pembelajaran tatap muka dalam kelas diganti menjadi pembelajaran online/jarak jauh, guru wajib memberikan materi-materi dan tugas-tugas secara online termasuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Dimaksudkan agar memudahkan peserta didik dalam menangkap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada saat pembelajaran, terutama materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw pada kelas IV. Pada masa Covid-19 ini untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini:

Gambar 2.1 Konsep

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya?

Untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam:

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah selama masa pandemi covid-19 guru melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara online? Aplikasi apakah yang guru gunakan?
- 2) Bagaimana melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19 secara online?
- 3) Apakah guru menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada masa pandemi covid-19?
- 4) Strategi apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi covid-19?

- 5) Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi covid-19 secara online?

Untuk siswa kelas IV

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah selama masa pandemi covid-19 siswa belajar mata pelajaran secara tatap muka di dalam kelas?
 - 2) Apabila tidak, apakah siswa melaksanakan kegiatan belajar secara online?
 - 3) Apabila siswa melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi covid-19 secara online, aplikasi apa yang biasa digunakan?
 - 4) Apakah siswa merasa terbantu dengan pembelajaran secara online?
 - 5) Apakah siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran secara online?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya?

Untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah ada kendala saat melaksanakan pembelajaran pada masa Covid-19?

- 2) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19?
- 3) Apakah guru memberikan tugas-tugas setelah pembelajaran?

Untuk Siswa Kelas IV

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara online?
 - 2) Apakah guru memberikan tugas-tugas kepada siswa setelah pembelajaran?
 - 3) Apakah anda bisa mengerjakan tugas tersebut?
- c. Apa saja upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw.kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya?
- 1) Apa yang harus dilakukan guru saat ada kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa Covid-19?
 - 2) Apakah tujuan pembelajaran tercapai?

Untuk siswa kelas IV

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apa upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi kendala tersebut?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bukan berupa angka angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena metode deskriptif adalah suatu penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Ibrahim, 2015:59).

Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena penelitian ini mendeskripsikan atau menguraikan tentang pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19 jadi akan lebih cocok dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya yang beralamat di jalan Sumbawa No.65 Kecamatan Pahandut.

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan memilih sekolah tersebut adalah:

- a. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya termasuk jenjang pendidikan yang terkena dampak dari pandemi Covid-19.
- c. MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang telah menerapkan pembelajaran online/jarak jauh.

Dalam hal ini peneliti telah menggali informasi pada guru saat melaksanakan pembelajaran, kendala serta upaya yang guru lakukan pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara online/jarak jauh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan oleh Dekan FTIK IAIN Palangka Raya yaitu 21 Juli sampai dengan 21 September 2020. Adapun waktu pelaksanaan penelitian di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya dimulai pada tanggal 04 Agustus-21 September 2020.

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:223) berpendapat bahwa pada awalnya dalam penelitian kualitatif biasanya sebuah permasalahan itu belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat

melengkapi suatu data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Menurut Ibrahim (2015:133) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*Key instrumen*). Yang berarti peneliti adalah orang yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan (Ibrahim, 2015:135).

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa peneliti sendirilah yang menjadi instrumen dalam sebuah penelitian, yang mana peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data-data, membandingkan, menganalisis dan membuat kesimpulan serta menentukan kualitas data yang didapat di lapangan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang di peroleh, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu satu orang guru SKI dan yang menjadi informan adalah 5 orang siswa kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebagai penunjang dari subyek penelitian yakni perencanaan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV pada masa covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data (Sugiyono (2016:224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010:118). Peneliti menggunakan metode wawancara yang berisikan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas IV. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pedoman Wawancara Kepada Guru Sejarah Kebudayaan Islam MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah selama masa pandemi covid-19 anda melakukan pembelajaran secara *online*?
- 2) Jika iya, aplikasi apa yang anda gunakan pada masa pandemi covid-19 saat menjelaskan pembelajaran secara *online*?
- 3) Apakah alasan anda menggunakan aplikasi tersebut?

- 4) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw yang dilakukan secara *online*?
- 5) Media pembelajaran apa yang anda gunakan pada masa pandemi covid-19?
- 6) Media pembelajaran apa yang anda gunakan sebelum masa pandemi covid-19?
- 7) Metode pembelajaran apakah yang anda gunakan sebelum masa pandemi covid-19?
- 8) Metode pembelajaran apakah yang anda gunakan pada masa pandemi covid-19?
- 9) Apakah anda menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw yang dilakukan secara *online*?
- 10) Apakah anda memberikan tugas-tugas setelah melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw yang dilakukan secara *online*?
- 11) Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *online*?
- 12) Apakah guru menerapkan program mendatangi ke rumah siswa untuk menyampaikan materi pelajaran?
- 13) Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang terjadi tersebut?

Pedoman wawancara siswa kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Daftar Pertanyaan:

- 1) Apakah selama masa pandemi covid-19 ada belajar di madrasah?
- 2) Apakah siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran di rumah secara *online*?
- 3) Manakah yang lebih mudah menurut anda, antara pembelajaran tatap muka di kelas atau pembelajaran secara *online*?
- 4) Kendala apa saja yang anda rasakan saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *online*?
- 5) Apakah guru memberikan tugas-tugas kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran secara *online*?
- 6) Apakah anda bisa mengerjakan tugas-tugas tersebut?

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap subjek atau objek tertentu guna memperoleh informasi yang valid dan secara sistematis untuk tujuan tertentu, kegiatan observasi bertujuan mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2010:131). Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tipe *non-participation observer* yaitu observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap obyek yang diteliti tanpa terlibat langsung dalam kegiatan suatu kelompok, dapat dikatakan bahwa pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya (Yusuf, 2019: 383).

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19 di kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui bukti-bukti dokumen (Mahmud, 2011:183). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dan juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017 240).

Adapun data yang digali adalah berikut:

- a. Identitas guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.
- b. Data siswa kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Bukti pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp*
- e. Foto-foto kegiatan wawancara.

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yakni penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis fenomena, yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara yang berbeda, seperti dari metode wawancara dan observasi. Dengan demikian diharapkan peneliti

memperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran (Z. Arifin, 2011:165).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, data yang telah diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:274). Seperti data yang telah diperoleh peneliti dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

G. Teknik Analisis

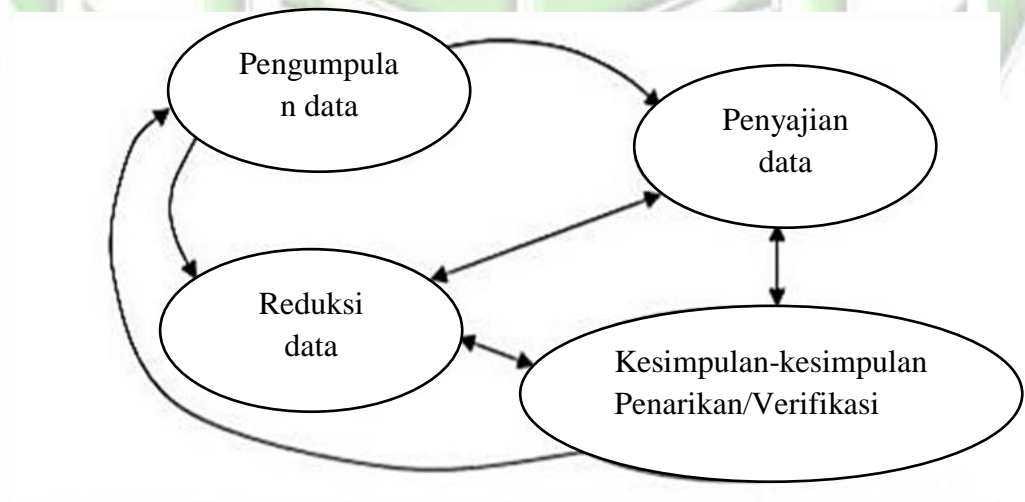
Miles & Huberman (2009:15) menyatakan teknik analisis data kualitatif adalah data yang muncul berwujud *kata-kata* dan bukan angka-angka dan kegiatan yang akan ditempuh terdiri dari 3 alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan yang merupakan bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu/ data yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak usah dicantumkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

2. Penyajian data adalah semua data yang dianggap relevan disajikan dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan meninjau ulang pada data-data sebelumnya sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang didapat.

Tiga hal utama dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalinan dari sebelum, selama, dan selama pengumpulan data yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Komponen-komponen analisis data



Komponen-komponen analisis data di atas dapat dipahami bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus (Miles & Huberman, 2009:20).

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya melalui wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan wawancara dengan siswa kelas IV serta dokumentasi. Data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi semua disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menjabarkan data-data yang telah diperoleh kedalam penjelasan atau dalam bentuk kata-kata agar mudah untuk dipahami.

Data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalian data yang telah diterapkan oleh peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh disusun, agar lebih sistematis dalam penyajiannya, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya dilaksanakan mulai pada tanggal 04 Agustus sampai 21 September 2020, berikut waktu pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Subjek
1	Kamis, 30 Juli 2020	Mengantar surat izin penelitian	Kepala Sekolah MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya
2	Kamis, 30 Juli 2020	Observasi lingkungan belajar	MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya
2	Selasa, 04 Agustus	Wawancara guru	Guru Sejarah

	2020	Sejarah Kebudayaan Islam	Kebudayaan Islam
3	Minggu, 09 Agustus 2020	Wawancara siswa kelas IV	Siswa Kelas IV
4	Senin, 10 Agustus 2020	Wawancara siswa kelas IV	Siswa Kelas IV
5	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pengumpulan data dokumen pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
6	Kamis, 27 Agustus 2020	Wawancara lanjutan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
7	Senin, 21 September 2020	Pengambilan surat selesai penelitian	Kepala sekolah MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Peneliti memperoleh data terkait dengan pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. Kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang seharusnya dilaksanakan dengan tatap muka di dalam kelas antara guru dan siswa menjadi pembelajaran online karena adanya Covid-19 yang semakin menyebar di wilayah Kalimantan Tengah.

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19, peneliti mulai dilaksanakan mulai tanggal 04

Agustus 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2020, ada beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari beberapa instrumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya pada materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw.

a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tetap dilaksanakan

Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas kini tidak bisa dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi Covid-19, dan untuk tetap memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar pemerintah mengeluarkan himbauan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan Belajar Dari Rumah (BDR) yang salah satunya dengan media jaringan internet. Di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas kini diganti dengan pembelajaran *online*.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam ibu UN mengenai pembelajaran *online* beliau mengatakan bahwa:

“saya memang dari awal Covid-19 masuk di Palangka Raya ya memang gak pernah melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas tapi melaksanakan pembelajaran secara *online*” (Wawancara, 04 Agustus 2020).

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu UN bahwa pada masa awal pandemi covid-19 telah memasuki wilayah kota Palangka

Raya guru melakukan pembelajaran secara *online*. Ibu UN juga menyampaikan bahwa:

“dalam melaksanakan pembelajaran ibu menggunakan *whatsapp* untuk menyampaikan materi pelajaran maupun tugas-tugas kepada siswa” (Wawancara, 04 Agustus 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung, guru menggunakan *whatsapp* sebagai media untuk menyampaikan materi maupun tugas-tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa. Alasan mengapa guru menggunakan *whatsapp* juga disampaikan oleh ibu UN:

“Guru-guru di MIS Miftahul Huda 1 ini semua menggunakan *whatsapp* untuk menyampaikan materi pelajaran, kami tidak memakai aplikasi selain *whatsapp* dikarenakan aplikasi ini adalah aplikasi yang paling mudah orang tua siswa memahami aplikasi ini, kalau dengan aplikasi yang lain misalnya *zoom* atau aplikasi yang lain orang tua siswa tidak mampu karena akan memakan waktu, dan ada keterbatasan orang tua siswa kadang ada yang gak paham sama sekali menggunakan android. Kalau WA banyak orang tua yang sudah paham walaupun tidak semua punya WA, untuk orang tua nya yang gak punya WA kadang saya mengirim tugas sama materi pelajaran itu menggunakan SMS karena mereka sudah masing-masing memiliki buku ajar SKI” (Wawancara, 27 Agustus 2020).

Seperti yang telah dijelaskan guru tersebut di atas bahwa dalam menyampaikan pembelajaran *online* semua guru di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya termasuk guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, karena dianggap paling mudah untuk dipahami oleh orang tua siswa yang kurang menguasai alat teknologi informasi dan komunikasi. Dan untuk orang tua yang

tidak memiliki aplikasi *whatsapp* guru sejarah kebudayaan Islam dalam menyampaikan materi maupun tugas-tugas kepada siswa dengan mengirim pesan melalui SMS (Pesan Masa Singkat).

b. Pembelajaran secara *Online* melalui *WhatsApp*

Dalam masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara *online*, diperlukannya strategi pembelajaran untuk menyiasati agar pembelajaran tetap terlaksana yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang merupakan pengorganisasian isi pelajaran pada penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan guru untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran berguna untuk membantu usaha belajar siswa dengan menggunakan alat peraga dan berbagai media pembelajaran lainnya. Ibu UN mengatakan bahwa:

“strategi pembelajaran saya menyesuaikan keadaan, karena kurang maksimal saya menggunakan strategi pembelajaran parsitifatif, dengan mengirim pesan di WA anak-anak saya suruh baca cerita dan nonton video yang ada di youtube setelah itu dievaluasi lewat soal-soal” (Wawancara, 22 Agustus 2020)

Hasil dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran parsitifatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa melalui *whatsaap*.

Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*, sebagaimana disampaikan oleh ibu UN sebagai berikut:

“kalau pembelajaran *online* dengan *whatsapp* ini untuk mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menanyakan kabar siswa barulah setelah itu mengarahkan siswa agar membuka buku SKI masing-masing untuk dibaca dulu sebelum mengerjakan tugas-tugas pada materi kepribadian Nabi Muhammad saw setelah mengarahkan siswa saya suruh mereka melihat video-video di youtube tentang kepribadian-kepribadian Nabi Muhammad Saw, dan bisa juga mereka mencari sumber lain seperti buku cerita juga bisa.” (Wawancara, 04 Agustus 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan ibu UN dapat diketahui bahwa dalam mengawali pembelajaran *online* melalui *whatsapp* yaitu dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa kemudian mengarahkan siswa membuka buku Sejarah Kebudayaan Islam masing-masing agar dibaca terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan di arahkan untuk mencari sumber lain seperti melihat video-video yang ada di youtube tentang materi kepribadian Nabi Muhammad Saw dan juga bisa dengan buku-buku cerita.

Dalam setiap pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran yang dimana memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang berhasilnya suatu proses belajar mengajar. Untuk media pembelajaran sebelum adanya covid-19, ibu UN menerangkan bahwa media pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan sebelum masa pandemi covid-19 yaitu seperti gambar dan video-video yang sesuai dengan materi yang didapatkan dari *youtube* (Wawancara, 27 Agustus 2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media *whatsapp* yang dilakukan oleh guru pada masa sebelum pandemi covid-19 guru menggunakan media gambar dan menyiapkan video-video yang sesuai dengan materi pelajaran yang didapatkan di *youtube* sedangkan pada masa pandemi covid-19 guru menggunakan media *whatsapp* dan mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar yang lain seperti melihat masing-masing video yang ada *youtube* dan buku-buku cerita.

Ibu UN juga memaparkan metode pembelajaran yang biasa digunakan pada masa sebelum adanya pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19, sebagai berikut:

“waktu sebelum adanya covid-19 saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Pada masa pandemi covid-19 metode pembelajaran menyesuaikan keadaan, dan untuk metode pembelajaran saya menggunakan metode tanya jawab dan penugasan saja karena tidak bisa menjelaskan seperti tatap muka”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru sebelum adanya pandemi covid-19 adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan dan pada masa pandemi covid-19 guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan penugasan saja dikarenakan tidak bisa menjelaskan materi pelajaran secara tatap muka.

c. Tidak berpedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Proses pembelajaran Dalam pembelajaran tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap pembelajaran guru pasti sudah menyiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran berlangsung secara sistematis. Kenyataannya penulis menemukan bahwa guru Sejarah kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sudah ada untuk pembelajaran di dalam kelas bukan untuk pembelajaran online. Untuk mengajar lewat *whatsapp* ibu fleksibel aja ngajarnya tidak terpatok pada RPP, kalau ada siswa yang belum paham bisa ditanyakan” (Wawancara, 04 Agustus 2020).

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran melalui *whatsapp* guru sudah memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun untuk pembelajaran secara langsung, dan untuk pembelajaran melalui *whatsapp* guru mengajar secara fleksibel atau menyesuaikan dengan keadaan dan tidak guru tidak berpedoman pada RPP yang sudah ada.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi yang telah diberikan yaitu berupa RPP dan silabus yang ada dan memang untuk pertemuan pembelajaran secara langsung didalam kelas, dan untuk pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* guru tidak memakai RPP yang ada.

2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka terkadang masih tidak selalu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena di setiap kegiatan yang guru lakukan pasti akan ada masalah yang dihadapi oleh guru. Apalagi dengan adanya program pembelajaran *online* ini sangat mempengaruhi kualitas dalam proses belajar mengajar, yang dimana guru maupun siswa belum terbiasa dengan belajar *online* dikarenakan selama ini sistem pembelajaran selalu dilaksanakan dengan tatap muka. Guru maupun siswa terbiasa berada di sekolah untuk saling berinteraksi satu sama lainnya dengan adanya instruksi untuk Belajar Dari Rumah secara *online* melalui *whatsapp* membuat guru dan siswa mengalami banyak kendala-kendala dalam pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang cenderung mengarah kepada peristiwa-peristiwa jaman dahulu yang mengharuskan guru untuk menceritakan dan menjelaskan runtutan peristiwa yang terjadi.

a. Kurangnya Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online*

Pembelajaran yang seharusnya dalam penyampaian materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa menjadi berkurang. Ibu UN menerangkan bahwa belum terbiasa dalam pembelajaran secara *online*

melalui *whatsapp* karena tidak semudah tatap muka di dalam kelas (Wawancara, 04 Agustus 2020). Ibu UN juga memaparkan bahwa:

“ada beberapa kendala yang saya alami dalam pembelajaran ini ya seperti interaksi dengan siswa kurang, menjelaskan tidak selemasa saat tatap muka dalam kelas, siswa bertanya pun demikian dan juga pengumpulan tugas-tugas kadang ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas” (Wawancara, 04 Agustus 2020).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* seperti kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dalam penyampaian penjelasan materi tidak leluasa seperti tatap muka di dalam kelas serta dalam keterlambatan siswa dalam pengumpulan tugas-tugas yang telah diberikan.

b. Keterbatasan Sarana dan Prasana yang Menunjang Berlangsungnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online* melalui *Whatsaap*

Pembelajaran secara online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat teknologi informasi dan komunikasi seperti telepon pintar (*smartphone*)/*handphone* maupun laptop yang dapat digunakan untuk mengakses suatu informasi dengan terhubung dengan jaringan internet, untuk itu sangat diperlukan sebagai penunjang berlangsungnya dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* yang seharusnya setiap siswa memiliki masing-masing telepon pintar (*smartphone*)/*handphone* maupun laptop agar dapat mengetahui suatu informasi yang telah disampaikan oleh guru. Namun kenyataannya disampaikan oleh ibu UN bahwa:

“saya menyampaikan materi lewat WA ya, nah kan hp itu biasanya bukan siswanya aja yang makai melainkan orang tuanya dan otomatis hp itu makainya gantian sama orang tuanya dan di sini rata-rata pekerjaan orang tua itu banyak sebagai pedagang karena MIS Mifathul Huda 1 ini termasuk kompleks pasar besar kebanyakan siswa itu lambat dalam mempelajari materi dan lambat pula mengirim tugas karena hpnya juga gantian, biasanya ada yang ngirim tugas jam 9 malam ya mungkin itu karena orang tua nya tadi ada kesibukan sendiri jadi saya maklum aja, karena tidak bisa dipaksakan kalau memang keadaannya seperti ini. Dan ada juga terkadang ada orang tua siswa yang hp dan jaringan yang kurang memadai untuk menggunakan aplikasi WA, ada juga yang tidak bisa paham sama hp android ya itu juga menjadi kendala saya dalam mengajar untuk menyampaikan materi ke siswa untuk itu saya menyampaikan materi dan tugas lewat SMS” (Wawancara, 27 Agustus 2020).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh ibu UN bahwa bukan hanya siswa yang *handphone* untuk belajar melainkan bergantian dengan orang tua mereka yang kebanyakan bekerja sebagai pedagang di pasar yang mengakibatkan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi terlambat dalam mempelajari materi pelajaran dan terlambat pula dalam pengumpulan tugas-tugas yang telah diberikan. Jaringan kurang memadai dan ada pula orang tua siswa yang tidak paham dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* ditelepon pintar (*smartphone*)/ *handphone android* dalam penyampaian materi guru menggunakan SMS (Surat Masa Singkat).

3. Upaya yang dilakukan Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Terkait dengan berbagai kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *online* melalui *whatsapp*, maka diperlukannya upaya atau tindakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

a. Kurangnya Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *online*

Menyikapi dari kurangnya interaksi antara guru dan siswa daalam pembelajaran, ibu UN menyampaikan bahwa:

“kalau untuk mengatasi kendala seperti interaksi ya saya kalau ada siswa yang belum paham saya suruh bertanya, nah kan dengan ini interaksi tetap terlaksana walaupun dengan jarak jauh” (Wawancara, 04 Agustus 2020)

Interaksi secara langsung yang kurang dalam pembelajaran antara guru dan siswa pasti sangat menyulitkan dalam kegiatan pembelajaran, dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk mengatasi kurangnya interaksi antara guru dan siswa, guru mempersilahkan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Ibu UN juga menjelaskan tentang tidak adanya pelaksanaan program mendatangi kerumah masing-masing siswa sebagai berikut:

“dikarenakan di sini termasuk zona merah, pihak sekolah tidak mengadakan program mendatangi kerumah masing-masing siswa” (Wawancara, 27 Agustus 2020)

Wilayah di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya merupakan wilayah yang termasuk ke dalam zona merah dalam penyebaran Covid-19, dari hasil wawancara dengan ibu UN tersebut dapat dipahami bahwa di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tidak memprogramkan guru-guru untuk mendatangi ke rumah siswa-siswanya dalam menyampaikan pembelajaran.

b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online* melalui *Whatsapp*

Dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp*, ibu UN bahwa:

“untuk mereka yang hpnya gantian dengan orang tua, hp dan jaringannya kurang memadai saya sudah memberikan materi ajar yang saya sampaikan di grup dan siswa dapat melihat pembagian materi itu kapanpun dan tugas-tugas yang lambat mengumpul saya tidak memberi batasan waktu dalam mengumpul tugasnya walaupun terlambat tetap saya terima. Dan untuk orang tua yang tidak paham cara menggunakan WA di hp android dalam menyampaikan materi dan tugasnya saya kirim SMS ke orang tuanya kemudian dalam pengumpulan tugas orang tuanya saja yang datang ke sekolah tetapi tidak langsung semua melainkan dengan bergantian beberapa orang tua siswa saja sesuai jadwal yang di tentukan. Dan yang terpenting tujuan pembelajaran tercapai” (Wawancara, 27 Agustus 2020).

Upaya yang dilakukan guru pada pembelajaran mata Sejarah Kebudayaan Islam terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran yang ada di rumah siswa seperti hp dan jaringan internet yang kurang memadai, guru sudah menyediakan materi untuk di pelajari di dalam grup dan untuk tugas guru tidak menekankan untuk tepat waktu dalam

pengumpulannya. Dan untuk orang tua siswa yang tidak memiliki WhatsApp guru mengirim materi ajar dan tugas kepada siswa melalui SMS.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada ibu UN selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk memperkuat data hasil penelitian, penulis menggali informasi kepada informan yaitu 5 siswa kelas IV. Peneliti melakukan wawancara pada 5 orang siswa kelas IV tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 09 Agustus 2020 dan 10 Agustus 2020.

Siswa MSF pada tanggal 09 Agustus 2020 menyatakan bahwa memang sejak ada pandemi covid-19 di Palangka Raya pihak Madrasah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan menggantinya dengan belajar secara *online* melalui *whatsapp* dan lebih suka pembelajaran di dalam kelas. Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut siswa MSF mengalami kendala seperti tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan guru untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

Hasil wawancara pada siswa MZ pada tanggal 09 Agustus 2020 tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa Covid-19, menyatakan bahwa MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tidak pernah masuk untuk melakukan pembelajaran di Madrasah melainkan pembelajaran dilaksanakan di *whatsapp* dan lebih senang belajar di madrasah, kendala yang dialami siswa MZ adalah kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang telah

diberikan oleh guru serta kesulitan dalam berinteraksi dengan guru dan teman-temannya.

Hasil wawancara dengan siswa MRA pada tanggal 09 Agustus 2020 mengatakan bahwa pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* lebih susah dan lebih menyukai pembelajaran di madrasah karena lebih mudah berinteraksi dengan guru secara langsung untuk menanyakan materi dan tugas yang kurang dimengerti.

Kemudian Pada tanggal 10 Agustus 2020 penulis melakukan wawancara pada siswa ASM, hasil wawancara tersebut siswa ASM mengatakan bahwa pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* terkadang ada mudah dan ada susahnya seperti kesulitan kalau ada tugas yang belum dipahami. Siswa MW mengatakan bahwa:

“MIS Miftahul Huda libur dan gak pernah masuk sampai sekarang belajar diganti di rumah dan lewat *whatsapp*, tapi ada mudah dan ada susahnya belajar di rumah, kadang susah kalau ada tugas yang belum paham tapi tetap enak belajar secara langsung” (Wawancara, 10 Agustus 2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pada pembelajaran tersebut siswa kelas IV pada tanggal 09 Agustus 2020 dan tanggal 10 Agustus 2020 menyatakan bahwa memang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tetap dilaksanakan secara *online* melalui *whatsapp*, guru memberikan materi pelajaran dan juga tugas-tugas. Tidak hanya guru saja yang merasakan kendala dalam pembelajaran online, siswa juga ikut merasakan kendala dari pembelajaran online ini. Guru mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi

Kepribadian ini yang seharusnya dalam penyampaian materinya di jelaskan dengan tatap muka di dalam kelas dilakukan secara online dan kegiatan interaksi antar guru dan siswa berkurang, gurupun tidak leluasa menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan pembelajaran online, dan keterbatasan sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran online. Siswa pun demikian, juga ikut mengalami kendala yang dirasakan oleh guru, karena tidak bisa melakukan interaksi dengan gurunya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggali informasi-informasi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., pada masa pandemi Covid-19 di kelas IV MIS Miftahul Huda Palangka Raya terkait Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin kepada kepala sekolah yang dituju serta melakukan wawancara kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam guna mendapatkan informasi terkait pembelajaran Sejarah Kebudayaan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw., pada masa Covid-19.

1. Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw Kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yang digali dengan observasi, wawancara dan dokumentasi mendapatkan hasil bahwa sebagai berikut:

a. Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tetap dilaksanakan

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di dalam kelas melainkan pelaksanaan pembelajarannya secara *online* melalui *whatsapp* yang dimana sebagai sarana guru untuk menyampaikan materi maupun tugas-tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa. Semua guru yang ada di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya menggunakan *whatsapp* dalam menyampaikan pembelajaran.

Sejalan pendapat Rusman (2017:84) bahwa pembelajaran merupakan interkasi antara guru dan siswa baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Diperkuat dengan Pangestika (2018:2) bahwa media sosial *whatsapp* memiliki fitur *chat group* yang dapat digunakan guru dan siswa untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran

dan penyebaran informasi lain yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tetap melaksanakan pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Pembelajaran secara *Online* melalui *Whatsapp*

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya dalam meniasati pembelajaran agar terlaksana menggunakan strategi pembelajaran parsitipatif dengan mengirim materi pelajaran melalui *whatsapp* dan pada masa sebelum pandemi covid-19 guru menggunakan gambar-gambar dan menyiapkan video-video yang terdapat di *youtube* sebagai media pembelajaran dan pada masa pandemi guru hanya mengarahkan siswa agar mencari video yang ada di *youtube* tentang kepribadian-kepribadian Nabi Muhammad Saw atau mencari sumber lain seperti buku cerita. Dan juga guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan untuk menyampaikan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pane (2017:334) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik yang terdiri dengan bahan pelajaran, metode, strategi dan sumber belajar dari suatu lingkungan belajar. Diperkuat dengan pendapat Pangestika (2018:12) bahwa *whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang menyediakan

fasilitas bagi penggunanya untuk berbagi media seperti dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan media yang lainnya.

c. Tidak berpedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya sudah mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun untuk pembelajaran secara langsung/tatap muka di dalam kelas dan untuk pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* guru melaksanakan pembelajaran menyesuaikan keadaan atau fleksibel dan tidak berpedoman dengan RPP yang sudah ada. Hal ini dapat dibuktikan melalui data dokumentasi yang didapat peneliti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diberikan oleh ibu UN.

Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Rusman (2011:5) bahwa seharusnya guru harus berpedoman dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Diperkuat dengan pendapat Suhana (2014:121) setiap pendidik pada setiap satuan pendidikan mempunyai kewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dengan adanya beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa seharusnya guru dalam setiap mengajar harus menyusun dan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada Masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

a. Kurangnya Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam secara *Online*

Guru dan siswa di MIS Miftahu Huda 1 Palangka Raya belum terbiasa dengan adanya pembelajaran secara *online* yang mengakibatkan guru dan siswa mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *online* melalui *whatsapp* yaitu seperti kurangnya interaksi dengan siswa, penyampaian materi yang tidak leluasa seperti tatap muka didalam kelas, dan keterlambatan pengumpulan tugas-tugas yang telah diberikan guru kepada siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abadi (2015:133) bahwa dengan adanya pembelajaran secara *online* mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, kurangnya interaksi ini akan memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar mengajar dan berubahnya peran guru dari yang semula dalam menyampaikan materi ajar harus dengan menguasai teknik pembelajaran konvensional (tatap muka) tapi juga harus dituntut

mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun tidak sejalan dengan Pangestika (2018:19) bahwa melakukan interaksi media sosial *whatsapp* mendorong munculnya *public* baru dan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan produsen informasi itu sendiri.

Dengan berdasar pada beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang guru harus bisa menguasai teknik pembelajaran online agar penyampaian materi kepada siswa tetap berjalan dengan baik dan interaksi tetap berjalan.

b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana yang Menunjang berlangsungnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online* melalui *Whatsaap*

Pelaksanaan pembelajaran secara *online* dari hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, bahwa sangat diperlukannya teknologi informasi dan komunikasi seperti telepon pintar (*smartphone*) maupun laptop yang bisa terhubung dengan jaringan internet sebagai penunjang berlangsungnya pembelajaran yang seharusnya setiap siswa memiliki masing-masing teknologi informasi dan komunikasi tersebut dan kenyataannya di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya dalam penggunaan telepon pintar (*smartphone*) siswa bergantian dengan orang tua yang sebagian besar adalah pedagang di pasar yang mengakibatkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi terlambat dan siswapun dalam mempelajari materi pelajaran dan tugas-tugas yang telah diberikan menjadi terlambat pula. Untuk siswa yang jaringan

internet kurang memadai dan ada orang tua yang tidak paham dengan *whatsapp* guru dalam penyampaian materi dan tugas dengan mengirim pesan melalui SMS (Surat Masa Singkat).

Hal ini tidak sejalan dengan SE Nomor 15 tahun 2020 (2020:16) bahwa pendamping PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) baik secara daring dan luring oleh orang tua/wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran dengan orang tua/wali menyiapkan perangkat pembelajaran daring dan memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan Surat Edaran tersebut seharusnya orangtua/wali siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* menyediakan sarana dan prasarana, serta ketersediaan waktu mendampingi anaknya dalam menunjang pembelajaran belajar secara *online*.

3. **Upaya yang dilakukan Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada Masa Coid-9 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya**
 - a. **Kurangnya Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online***

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ibu UN selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menyikapi kurangnya interaksi antara guru dan siswa yaitu dengan mengarahkan siswa yang belum paham terkait materi pelajaran dipersilahkan untuk bertanya baik bertanya dengan mengirim pesan pribadi kepada guru maupun langsung bertanya di dalam grup karena di MIS Miftahul

Huda 1 Palangka Raya tidak memprogramkan mendatangi kerumah masing-masing siswa untuk menyampaikan materi pelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abadi (2015:32) bahwa tersedianya manfaat internet dengan segala macam fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan informasi, akan memudahkan peserta didik dan pendidik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas tersebut kapan saja kegiatan itu berlangsung tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan kegiatan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Diperkuat oleh pendapat (Siti, dkk. 2017:198) bahwa dunia pendidikan dengan menggunakan internet seperti konsep pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) merupakan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa yang dapat dilakukan diluar lingkungan sekolah serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Atas dasar pendapat diatas dapat dipahami bahwa seorang guru dalam pembelajaran guru telah mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi kendala yang telah terjadi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pelajaran.

b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana yang menunjang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara *Online* melalui *Whatsaap*

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa dalam menyikapi terkait keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya pembelajaran, untuk yang hpnya gantian dengan orang tua guru sudah menyediakan materi untuk dipelajari di dalam grup, untuk orang tua yang tidak paham dengan *whatsaap* dalam penyampaian tugas kepada siswa guru mengirim pesan melalui SMS (Surat Masa Singkat) dan untuk tugas yang terlambat mengumpulkan guru tidak menekankan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abadi (2015:129) bahwa dengan adanya pembelajaran *online* siswa bisa mengambil materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Namun tidak sejalan dengan pendapat Firman (2020:84) bahwa pembelajaran jarak jauh secara *online* mampu menumbuhkan kemandirian belajar karena pembelajaran secara *online* lebih bersifat *student centered* sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, guru sudah mengambil langkah yang tepat dalam mengatasi kendala tersebut karena pada dasarnya guru telah memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari yang sudah tersedia dalam grup dan seharusnya orang tua siswa maupun siswa lebih bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara *online* ini agar pembelajaran berlangsung secara

lancar. Dimaksudkan secara lancar yaitu dalam penyampaian materi maupun tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru kepada siswa.

Peneliti melakukan perbandingan penelitian sebelumnya Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani dengan judul "*Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*" yang menyorot pada proses belajar mengajar dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh Covid-19 yang dimana belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka di ruang kelas harus dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik karena adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pada saat ini diantaranya *e-learning, google class, whatsapp, zoom*, serta media informasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya meskipun ditengah pandemi Covid-19.

Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul *Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada mas Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya* mendapatkan hasil penelitian bahwa pembelajaran pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya tetap dilaksanakan walaupun tidak dengan pembelajaran langsung/tatap muka di dalam kelas melainkan dengan pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* dalam

menyampaikan materi pelajaran, guru saat pembelajaran mengalami beberapa kendala seperti penyampaian materi yang tidak leluasa dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki orang tua untuk menunjang pembelajaran dari rumah dan upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* guru melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran agar interaksi tetap terjadi dan untuk orang tua yang tidak memiliki aplikasi WhatsApp guru dalam menyampaikan tugasnya melalui SMS.

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti teliti, yaitu hasil penelitian sebelumnya hanya terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online/jarak jauh sedangkan penelitian yang peneliti teliti hasilnya yaitu juga memanfaatkan teknologi informasi (*whatsapp*) dalam menyampaikan pembelajaran, kendala yang dialami serta solusi yang harus dilakukan dalam pembelajaran online.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran berdasarkan hasil temuan peneliti dan pembahasan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda Palangka Raya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda Palangka Raya tetap terlaksana yang penyampaian pembelajaran dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*.
2. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru yaitu penyampaian materi tidak leluasa seperti pada saat tatap muka, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya pembelajaran *online* dan ketidaktepatan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan guru kepada siswa.
3. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam penyampaian pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw

agar interaksi antara guru dan siswa tetap berjalan guru melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran yang belum siswa mengerti, untuk siswa yang tidak memiliki aplikasi *whatsapp*, dalam penyampaian materi pelajaran guru mengirimkan SMS (Surat Masa Singkat) dan guru tidak memberi batasan waktu pada siswa dalam pengumpulan tugas-tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberi beberapa masukan untuk dijadikan rujukan terkait pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw kelas IV pada masa Covid-19 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya agar lebih memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* dan meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam perlu atau dianjurkan berpedoman dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam tetap terus semangat dan selalu meningkatkan kualitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi yang lain walaupun tidak dengan belajar di kelas melainkan dengan pembelajaran online/jarak jauh.

4. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi ketika belajar dari rumah dan agar lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan serta aktif dalam proses kegiatan belajar secara online agar yang telah disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti.
5. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat ditindaklanjuti dengan menggali data-data yang belum peneliti dapatkan seperti evaluasi dalam pembelajaran, sehingga dihasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku/rujukan

- Burhan Erlina, dkk. 2020. *Pneumonia Covid-19 Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Gubernur Kalimantan Tengah. 2020. *Surat Edaran Protokol Status Tanggap Darurat Bencana Pandemi Covid-19 di Lingkungan Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah*, Palangka Raya.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama. 2013. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- Kementerian Agama. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*, Jakarta.
- Mahfud Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Erlangga.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: Universitas Indonesia Press (UI-Press)
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Safrizal, dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Doagnosis dan Manajemen*, Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhana Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Syukur Amin. 2010. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra

Yusuf M. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal

Abadi, Ghafiqi Faroek. 2015. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning*. Jurnal, (Online) 22(2), diakses Oktober 2015.

Aprida Pane dan M. Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, (Online) 3(2), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F> diakses Desember 2017.

Firman, dkk. 2020, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Indonesian Journal of Education Science (IJES), (Online) 2(2), diakses Maret 2020.

Pakpahan Roida, dan Yuni Fitriani. 2020. *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*, Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR), (Online) 4(2), <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar> diakses Mei 2020.

Pujilestar Yulita. 2020. *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*, Jurnal 'Adalah Buletin Hukum dan Keadilan, (Online) 4(1), diakses 2020.

Purwanto Agus, dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Jurnal of Education, Psychology and Counseling, (Online) 2(1), diakses 2020.

Riffriyanti Eni. 2019. *Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Wding Bonang Demak*. Jurnal dan Studi Penelitian Pendidikan, (Online) 2(1), <http://jurnal.unissula.ac.is/index.php/fikri/article/download/5146/3239z> diakses 2 Agustus 2019.

Rofik. 2015. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Online) XII(1), diakses 2015.

Siti Azizah, dkk. 2017. *Penggunaan Media Internet eXe-Learning Berbasis Masalah pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains, (Online) 6(2), <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/1975> diakses 17 Desember 2017

Sulaeman Muhammad Yusuf, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran Seni Debus dalam Rangka Pelestarian Budaya Lokal di Padepokan Terumbu Banten*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, (Online) 4(1), diakses Februari 2019.

Yuliana. 2020. *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur*, Jurnal Wellness and Healthy Magazine, (Online) 2(1), <http://wellness.journalpress.id/wellness> diakses Februari 2020.

Skripsi

Mardhiyah. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Pangestika Nur Lia. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsaap Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nurmiati. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV Di MI Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: UIN Mataram.

